

**ABSTRAK**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIK)**  
**BINA HUSADA PALEMBANG**  
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**Skripsi, Maret 2024**

**Pengaruh Spritual Care Murotal Terhadap Kualitas Self Efficacy Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Muaradua Tahun 2024**

**(xvii + 76 halaman + 10 tabel + 10 lampiran)**

Diabetes melitus tipe 2 ialah tipe gangguan metabolisme yang diarahkan dengan hiperglikemia yang menuju pada komplikasi serius. Bila pengidap tidak mengatur kadar gula darah dengan baik, sehingga bisa terjadi peningkatan serta penurunan kadar gula darah secara tidak normal sehingga dapat terjadi komplikasi. Pada penderita diabetes melitus membutuhkan perawatan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Terapi murotal merupakan salah satu bentuk dari spiritual care. Mendengarkan murottal bisa memberikan efek baik pada hati dan pikiran umat Islam, sehingganya menciptakan keadaan fisik yang tenang aman damai dan merasa rileks.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh spritual care murotal terhadap kualitas self efficacy pada pasien diabetes mellitus. Desain penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experimental Designs* dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Muaradua, pada tanggal 15 Januari-05 Maret Tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus, dengan jumlah sampel sebanyak 31 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1. Distribusi frekuensi sebagian besar responden memiliki usia 65 tahun sebanyak 6 responden (19,4%) dan sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 responden (58,1%). Rerata kualitas self efficacy pada pasien diabetes mellitus sebelum diberikan spritual care sebesar 67,55 dengan standar deviasi 5,11. Rerata kualitas self efficacy pada pasien diabetes mellitus sesudah diberikan spritual care sebesar 80,39 dengan standar deviasi 6,36. Berdasarkan analisis *paired sample t-test*, diketahui nilai sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,000, dimana nilai sig.(2-tailed) < probabilitas 0.05 yang memiliki arti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh spritual care terhadap kualitas self efficacy pada pasien diabetes mellitus ( $p=0,000$ ).

Diharapkan petugas kesehatan disarankan untuk meningkatkan asuhan keperawatan secara menyeluruh termasuk asuhan keperawatan spritual, sehingga dapat mempertahankan self efficacy pasien diabetes melitus.

**Kata Kunci : Spritual Care, Self Efficacy, Diabetes Mellitus**  
**Daftar Pustaka : 41 (2018-2023)**

**ABSTRACT**  
**HEALTH SCHOOL HEALTH SCIENCE**  
**BINA HUSADA PALEMBANG**  
**NURSING SCIENCE PROGRAM**  
**Student Thesis, March 2024**

**The Influence of Spiritual Care Murotal on the Quality of Self Efficacy in Diabetes Mellitus Patients in the Muaradua Regional General Hospital Inpatient Room in 2024**

**(xvii + 76 pages+ 10 tables + 10 attachments)**

Type 2 diabetes mellitus is a type of metabolic disorder characterized by hyperglycemia which leads to serious complications. If the sufferer does not regulate blood sugar levels properly, there can be an increase or decrease in blood sugar levels abnormally so that complications can occur. Diabetes mellitus sufferers need ongoing treatment to improve their quality of life. Murotal therapy is a form of spiritual care. Listening to murottal can have a good effect on the hearts and minds of Muslims, thereby creating a physical state of calm, peace and relaxation.

This research aims to determine the effect of spiritual care murotal on the quality of self-efficacy in diabetes mellitus patients. This research design uses a Quasi Experimental Designs with One Group Pretest-Posttest Design. This research was conducted at the Muaradua Regional General Hospital, on January 15-March 5 2024. The population in this study were diabetes mellitus patients, with a total sample of 31 people.

The results of this study show 1. The frequency distribution of most respondents aged 65 years was 6 respondents (19.4%) and the majority of respondents were male, 18 respondents (58.1%). The mean quality of self-efficacy in diabetes mellitus patients before being given spiritual care was 67.55 with a standard deviation of 5.11. The mean quality of self-efficacy in diabetes mellitus patients after being given spiritual care was 80.39 with a standard deviation of 6.36. Based on the paired sample t-test analysis, it is known that the sig.(2-tailed) value is 0.000, where the sig.(2-tailed) value <probability 0.05 which means that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. So it can be concluded that there is an influence of spiritual care on the quality of self-efficacy in diabetes mellitus patients ( $p=0.000$ ).

It is hoped that health workers will be advised to improve overall nursing care, including spiritual nursing care, so that they can maintain the self-efficacy of diabetes mellitus patients.

**Key Words** : **Spiritual Care, Self Efficacy, Diabetes Mellitus**  
**References** : **41 (2018-2023)**